



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

Wali Kota M Nur Aziz Resmikan Gapura Bhinneka Tunggal Ika di Pecinan Magelang

MAGELANG (IM) - Wali Kota Magelang Muchamad Nur Aziz mengagaskan pentingnya modernisasi transportasi untuk menghidupkan kembali kawasan pusat pertokoan Pecinan di daerahnya itu.

Hal tersebut diungkapkan saat peresmian Gapura Bhinneka Tunggal Ika di kawasan Pecinan, Jalan Pemuda Kota Magelang, Selasa (1/6).

"Magelang sekarang kok sepi ya. Memang jalannya rapi, tapi kita butuh keseimbangan. Salah satunya adalah rekayasa lalu lintas dan transportasi modern, ini yang dibutuhkan di Pecinan," katanya.

Dalam keterangan tertulis dari bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan Pemerintah Kota Magelang, peresmian Gapura Bhinneka Tunggal Ika di Pecinan sebagai upaya membangkitkan kembali geliat

ekonomi di kawasan itu.

Pembangunan gapura itu didirikan secara mandiri oleh kalangan pengusaha di Pecinan.

Saat masih kecil, katanya lagi, kawasan Pecinan selalu ramai aktivitas masyarakat. Namun, pemandangan berbeda sejak beberapa dekade terakhir. Kondisi Pecinan cenderung sepi.

Di era 1970 dan 1980-an, kawasan Pecinan Magelang menjadi pusat perekonomian dan perdagangan di wilayah eks-Keresidenan Kedu yang meliputi Kota Magelang, Kabupaten Magelang, Temanggung, Wonosobo, Purworejo, dan Kebumeh.

Dia menambahkan kondisi transportasi umum saat ini masih sama dengan situasi pada 1991. Sehingga perlu modernisasi transportasi agar Pecinan kembali ramai.



Wali Kota Magelang Muchamad Nur Aziz meresmikan Gapura Bhinneka Tunggal Ika di Pecinan, Jalan Pemuda Kota Magelang.

"Magelang harus punya Trans-Magelang. Seperti di Semarang, Yogya, dan kota besar lainnya. Terutama bisa

menghubungkan antara Borobudur yang jadi superprioritas. Sehingga mampu menjadi kekuatan ekonomi baru," ka-

itanya lagi.

Ketua PSMTI (Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia) Kota Magelang

Slamet Santoso menjelaskan ide pembangunan gapura ini teretus dari beberapa tokoh pengusaha setempat, seperti David Herman Jaya dan Paul Candra Wesi Aji.

"Ide ini muncul empat tahun lalu ketika ada isu akan dibangun Jalan Tol Yogyakarta-Borobudur-Magelang. Khawatirnya dengan pembangunan tol ini akan meredupkan Jalan Pemuda (Pecinan Kota Magelang)," katanya di sela peresmian Gapura Bhinneka Tunggal Ika.

Dia khawatir pembangunan jalan tol berdampak kelesuan perdagangan di Kota Magelang. Saat ini saja, Pecinan sepi terdampak pandemi COVID-19.

Popularitas Pecinan Magelang, ujarnya, terus meredup sejak era 1990-an hingga saat ini. Bahkan, jam opera-

sional pertokoan hanya sampai pukul 20.00 WIB. Sehingga kawasan tersebut sepi ketika malam hari.

"Harapannya, Gapura Bhinneka Tunggal Ika sebagai ikon jika Pecinan kembali gemerlap sekarang. Ditambah lagi dalam waktu dekat, pohon-pohon peneduh akan diberi lampu hias. Supaya kesannya kalau malam tidak sepi dan sunyi. Nanti jam operasional toko juga ditambah sampai jam 21.00 WIB," ujarnya.

Disebutkannya, berbagai rencana tersebut untuk meramaikan kembali Pecinan. Apalagi adanya 500 perusahaan, baik besar maupun kecil. Ditambah ribuan karyawan bekerja di kawasan Pecinan. Sehingga akan menjadi "pompa keramaian" suasana Jalan Pemuda Kota Magelang, seperti empat dekade lalu. • idn/din

Tokoh Tionghoa Riau Peng Suyoto Ajak Masyarakat Jadikan Pancasila sebagai Way of Life

RIAU (IM) - Tokoh Tionghoa Riau Peng Suyoto, Selasa (1/6) malam lalu mengajak semua warga Indonesia untuk menjadikan Pancasila sebagai way of life dalam menjalankan kehidupan berbangsa dan bernegara.

Hal tersebut disampaikan dalam diskusi rutin bertema Hari Lahir Pancasila di kawasan anggota DPRD Riau Ma'mun Solihin

"Ada lebih dari 700 suku yang ada di Indonesia, kan bisa bertahan sampai sekarang. Kita lihat seperti Yugoslavia, tidak sampai 10 suku. Tapi mereka sudah terpecah-pecah menjadi beberapa negara," kata mantan

Ketua PSMTI (Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia) Riau ini.

Menurutnya, persaudaraan yang sudah terbangun antar ratusan suku ini harus dijaga dengan baik.

Dia mengakui, Indonesia belum menemukan format yang sempurna dalam mengamalkan nilai-nilai Pancasila. Hal ini disebabkan kebijakan berbeda dari setiap presiden.

"Apakah P4 (Pedoman, Penghayatan, Pengalaman Pancasila) dulu baik? Tapi zaman dulu korupsi banyak juga. Artinya juga belum sempurna. Sekarang peran P4 diganti Badan Pembinaan Ideologi

Pancasila (BPIP)" tambahnya.

Dalam diskusi yang dihadiri sejumlah anggota DPRD Riau dan Anggota DPRD Kabupaten/kota serta Bupati Kampar Catur Sugeng Susanto ini, Peng berpesan supaya para pemegang kebijakan ini bisa membuat kebijakan yang berdampak pada pengamalan Pancasila.

"Pancasila penting untuk kita rawat. Percuma pintar, tapi tidak punya loyalitas terhadap negara ini. Itu percuma menurut saya. Jadi, mohon bapak-bapak pemegang kebijakan mencari solusi," tuturnya.

Menurut Peng lagi, seko-

lah-sekolah modern sekarang mayoritas mengacu kepada negara Inggris, Singapura dan Amerika yang cenderung lebih liberal. Tentunya hal ini tak sesuai dengan kultur bangsa Indonesia.

"Penggerusan nilai-nilai Pancasila sangat besar pengaruhnya terhadap arah dan tujuan bangsa ini kedepan. Anak-anak yang lahir pasca reformasi, mayoritas tak hafal Pancasila apalagi mengamalkan nilai-nilainya."

Sementara itu, Bupati Kampar Catur Sugeng Susanto mengapresiasi acara yang diselenggarakan oleh Ma'mun Solihin ini. Meskipun saat ini

sedang pandemi Covid-19, namun masih ada anak bangsa yang peduli dengan Pancasila.

Menurutnya, Pancasila adalah titik temu dari segala perbedaan yang ada di Indonesia, baik suku maupun agama.

Dan Indonesia juga bukan negara ecek-ecek yang dianugerahkan Allah, karena Indonesia adalah negara yang istimewa.

"Pancasila itu pemersatu keanekaragaman. Berkat rahmat Tuhan, kalau sudah rahmat dari Tuhan, tidak ada satupun yang bisa menghilangkannya. Paham apapun akan pernah bisa. Jadi, bukan gampang melahirkan Pan-

casila, dan yang menggagasnya juga bukan sembarang orang," ujarnya.

Diskusi tersebut juga diisi oleh Ketua Forum Pembauran

Kebangsaan (FPK) Fachri Yasin serta perwakilan dari IKJR (Ikatan Keluarga Jawa Riau) dan LAMR (Lembaga Adat Melayu Riau). • idn/din



Peng Suyoto (kedua dari kiri) dan para tokoh lainnya yang hadir dalam diskusi bertema Hari Lahir Pancasila.

Komunitas Tionghoa Yogyakarta Adakan Pembagian Paket Cinta Kasih Imlek Kedua

YOGYAKARTA (IM) - Tim distribusi paket cinta kasih Imlek Komunitas Tionghoa Yogyakarta yang terbentuk dari PSMTI DIY dan sejumlah komunitas Tionghoa Yogyakarta akan terus bertugas mendistribusikan paket cinta kasih Imlek Kedua di kawasan DI Yogyakarta dan sekitarnya pada April dan Mei.

Ketua Tim Distribusi Paket Cinta Kasih Imlek Komunitas Tionghoa Yogyakarta Chen Pinling, Ketua Permadubhi DIY Huang Long Zi, Ketua INTI DI Yogyakarta Shen Qing Hao, Ketua PITI DI Yogyakarta H. Li Xiu Fen, Ketua

Yayasan Tzu Chi Indonesia DI Yogyakarta Zhao Wen Shang, Penasihat Kehormatan Rong Qi Rong, Ketua Perkumpulan

Warga Fuqing DI Yogyakarta Chen Qi Ming, Wakil Ketua Wang Mu Kang, perwakilan Perkumpulan Hakka Indonesia

Sejahtera DI Yogyakarta Li Du Fang, Ketua Perkumpulan Hin An DI Yogyakarta Guo Xiang Ping, Pengawas PSMTI

DI Yogyakarta Chen Mou Zhen, pengurus Zeng Jin Feng, Lin Guo Liang, Wen Zhao Zhen, Lu Tian Cai, Yang Wen

Han, Yang Xiu Yuan, kader Lin Guo Sheng dan tokoh dermawan lainnya turut serta dalam kegiatan pendistribusian

tersebut dengan memberikan sumbangan baik moril maupun materil.

Selain warga miskin kota Yogyakarta dan empat kabupaten di Yogyakarta, target penyaluran paket cinta kasih Imlek kedua ini yaitu para penyandang disabilitas, penghuni panti asuhan dan kelompok keagamaan.

Selama proses pendistribusian, PMI dan TNI turut membantu mendistribusikan 150.000 masker dan 75 ton beras karung.

Menurut rencana kegiatan pendistribusian paket cinta kasih Imlek ketiga akan dimulai pada Juni ini. • idn/din



Bupati Gunung Kidul H Sunaryanto mendampingi penyandang disabilitas menerima paket cinta kasih Imlek.



Dandim 0732/Sleman Letkol Inf Arief Wicaksana membantu pembagian paket cinta kasih Imlek.



Suasana pembagian paket cinta kasih Imlek.



Para penyandang disabilitas Kabupaten Sleman menerima paket cinta kasih Imlek.



PSMTI DIY bekerja sama dengan PMI DIY membagikan paket cinta kasih Imlek.

Memasuki Usia ke-7, Quest Hotel Darmo Makin Berinovasi di Industri Perhotelan



David Eko Susanto menyerahkan kue ulang kepada salah satu staf.

SURABAYA (IM) - Perjalanan panjang yang dilalui Quest Hotel Darmo Surabaya, di usianya ke-7 tahun bertekad mengutamakan pelayanan dan memperbaiki semua produk dan fasilitas yang ada.

Quest Hotel Darmo Surabaya terus berinovasi dan berkreasikan di industri perhotelan yang ada di Surabaya.

Salah satunya inovasi bidang kuliner yang sudah

dilakukan sejak awal tahun 2021, hingga saat ini.

Ulang tahun bertema "Breakthrough of Seventh Journey", Quest Hotel Darmo Surabaya meluncurkan tipe kamar baru yang diberi nama 'Darmo Suite', pada 3 Juni 2021.

Kamar eksklusif dengan luas 65 meter persegi ini baru ada satu unit di Quest Hotel, sebelumnya adalah kamar Executive Suite dan Superior, kemudian digabung

menjadi satu mengedepankan kenyamanan. Kamar tersebut memiliki view kota Surabaya dan sore hari bisa menikmati matahari tenggelam.

General Manager Quest Hotel Darmo Surabaya David Eko Susanto berharap di ulang tahun Quest Hotel Darmo Surabaya yang ke-7, selalu memiliki terobosan baru bagi industri perhotelan di Surabaya khususnya Quest Hotel dengan meluncurkan sebuah tipe kamar

baru dengan nama "Darmo Suite".

Selain itu juga seluruh staff dan management diberikan kesehatan serta kemakmuran.

Pada acara ulang pihak hotel mengundang awak media di Surabaya dan mengajak room tour ke kamar baru yakni Darmo Suite. • vivi

Room tour bersama awak media.



Seluruh staf berfoto bersama.





Perpiti Hadiri International Finance Forum (IFF) 2021 Spring Meetings



Tokoh undangan berbagai negara yang berpartisipasi dalam IFF 2021 Spring Meetings online.



FOTO BERSAMA: Para undangan yang berpartisipasi dalam pembukaan IFF 2021 Spring Meetings online berfoto bersama.

“Belt and Road” serta perasaan mereka dalam partisipasi pembangunan “Belt and Road” dalam beberapa tahun terakhir. Dia menambahkan para pengusaha Tiongkok luar negeri, khususnya yang berada di Asia Tenggara, memiliki keunggulan dan karakteristik “jumlah besar” dan “sejarah panjang Perhimpunan masyarakat luas setempat serta menjadi tulang punggung pembangunan ekonomi dan sosial negara tempat mereka tinggal. Juga memiliki pengaruh sosial dan kekuatan tertentu. Dalam mendorong dan mengimplementasikan proyek inisiatif “Belt & Road”, banyak perusahaan pengusaha Tiongkok



Tokoh undangan berbagai negara yang berpartisipasi dalam IFF 2021 Spring Meetings online.

JAKARTA (IM) - Ajang International Finance Forum (IFF) 2021 Spring Meetings bertajuk “Konferensi Aliansi Internasional Jalur Sutra” yang digelar Minggu (30/5) lalu, berlangsung sukses.

Dalam momen tersebut, mantan Deputy Director-General of the World Trade Organization Yi Xiaozhun, Wakil Ketua Umum Harian sekaligus Ketua Pelaksana Perpiti Abdul Alek Soelystio, Utusan Khusus Perdana Menteri Malaysia untuk Tiongkok Zhang Qingxin dan Wakil Menteri Keuangan Filipina Mark Dennis menyampaikan pandangannya masing-masing.

Zhang Qingxin menekankan, selain mendorong pengembangan teknologi keuangan, kita juga harus memperhatikan perlindungan informasi pribadi.

Selain itu, pembentukan sistem cadangan devisa multi-mata uang juga penting untuk pembangunan berkelanjutannya negara itu sendiri.

Sedangkan Mark Dennis menyinggung minimnya pembiayaan



Abdul Alek Soelystio menyampaikan pidato.

di bidang pembangunan infrastruktur di Filipina.

Dia berharap dapat meningkatkan akses pasar serta menemukan jalur pembangunan hijau.

Sementara itu Wakil Ketua Umum Harian sekaligus Ketua Pelaksana Perpiti Abdul Alek Soelystio menyatakan bahwa pengusaha Tiongkok luar negeri berbagi beberapa peran yang dimainkan dalam pembangunan “Belt

Pengusaha Tiongkok”.

Serta dapat berperan sebagai “jembatan” antara negara tempat tinggal mereka masing-masing dengan Tiongkok. Juga menjadi duta rakyat dan promotor swasta pembangunan “Sabuk dan Jalan”.

Selain itu, berkat peran aktif dan perjuangan selama bertahun-tahun, sebagian besar pengusaha Tiongkok luar negeri telah sepenuhnya terintegrasi ke dalam

telah berperan serta aktif di dalamnya serta menjadi pendorong yang sesungguhnya.

Abdul Alek Soelystio juga mengambil Perpiti sebagai contoh. Sebagai perhimpunan pengusaha Tiongkok, Perpiti dapat secara aktif memanfaatkan keunggulan platformnya sendiri untuk memberikan dukungan dan bantuan hukum dan regulasi, bahasa dan budaya yang dibutuhkan perusa-



Suasana IFF 2021 Spring Meetings.

layan informasi tepat waktu dan akurat untuk kerja sama antara perusahaan kedua belah pihak.

Terakhir dia mengatakan dalam integrasi global saat ini, kaum muda adalah masa depan perkembangan dunia. Banyak generasi muda pengusaha dan warga Tiongkok luar negeri telah menjadi generasi kedua dan ketiga yang lahir di luar negeri. Dan identitas budaya mem-

butuhkan lebih banyak interaksi dan komunikasi timbal balik antara orang seusia.

Membuat generasi muda melihat shining point antara satu dengan yang lain dan membentuk komitmen maka akan mengidentifikasi warga dan pengusaha Tiongkok luar negeri dengan negeri leluhur mereka.

Mewariskan dan melanjutkan serta mengembangkan budaya

tersebut. Dia menambahkan “Saat ini, perkembangan ekonomi global sedang bermasalah.

Konflik regional terjadi dari waktu ke waktu. Apalagi masalah epidemi Covid-19 yang tidak tahu kapan akan berakhir.

Globalisasi kita menghadapi tantangan besar dan dunia tercabik-cabik. Interaksi dan kerja sama antar negara, interaksi antar personal semakin menjauh.

Bagi kami, ini adalah tantangan yang belum pernah terjadi sebelumnya yang tidak hanya menguji kekuatan kita. Namun juga ketekunan dan daya tahan kita.

Diharapkan warga Tiongkok, huaqiao, pengusaha Tiongkok luar negeri untuk menghadapinya secara positif dan penuh keberanian. Kita tidak hanya harus mengambil tanggung jawab kita sebagai pengusaha.

Tetapi kita juga perlu memiliki lebih banyak serta mempraktekkan tanggung jawab sosial “membalas budi kepada masyarakat.” • idn/din

Berpatisipasi dalam Aksi Donor Darah HUT Pomad, Perhimpunan INTI Lampung Sumbang Beras

LAMPUNG (IM) - Perhimpunan INTI (Indonesia Tiongkok) Lampung turut berpartisipasi dalam aksi donor darah dalam rangka HUT Pomad ke-73 yang diselenggarakan oleh Detasemen Polisi Militer (Denpom) II/3 Lampung, di Maskas Denpom, Jalan Basuki Rahmat, Lampung, Kamis (3/6).

Dalam aksi donor darah pada Kamis (3/6) ini, yang diikuti ASN, TNI, POLRI terkumpul 156 peserta.

Pada kesempatan yang sama, Perhimpunan INTI Lampung dipimpin oleh ketuanya Santo Wijaya, Sekjen Jailani dan Huang Ing Chen menyerahkan bantuan partisipasi berupa beras 100 bags,



PENYERAHAN BANTUAN: (ki-ka) Sekjen Jailani, Dandepom II/3 Hanri Wira Kusuma dan Huang Ing Chen, Santo Wijaya saat prosesi serah terima bantuan secara simbolis.



Sumbangan beras dari Perhimpunan INTI Lampung.

masing-masing seberat 5 kg.

Bantuan tersebut diterima langsung oleh Dandepom II/3 Lampung Mayor Hanri Wira Kusuma, yang menyampaikan terima kasih atas partisipasi yang diberikan Perhimpunan INTI Lampung.

Selapas penyerahan bantuan, Ketua Perhimpunan INTI juga menyampaikan rasa terima kasih atas bimbingan dan dukungan para sesepuh di ken qin she, seperti Ale-sius Bunawan, Sukamto Raharja, Sutomo, Indra Halim, Ali Kuku, Franky Wijaya, Arifin Sutislio, Ali Dermawan. Para ketua dan sesepuh Metta Sarana ini adalah pembina sekaligus penasihat Inti Lampung. • bam.



Pendonor dari anggota kepolisian Lampung.



Suasana donor darah yang berlangsung lancar.



Pedonor dari anggota TNI Lampung.

Vihara Tanda Bhakti Bandung Selenggarakan Pemandian Rupang Buddha Hari Waisak



FOTO BERSAMA: Chen Fu Rong, Chen Cong Wu, Chen Run Niang, Luo Ying Lian, Zheng Si Qiang dan para pengurus Vihara Tanda Bhakti Bandung berfoto bersama.

BANDUNG (IM) - Vihara Tanda Bhakti Bandung belum lama ini menyeleng-

garakan prosesi Pemandian Rupang Buddha Hari Raya Waisak 2565.



FOTO BERSAMA: Bhiksu berfoto bersama dengan pengurus Vihara Tanda Bhakti Bandung dan umat.

Hadir dalam ritual keagamaan tersebut pembina, pengurus Yayasan Vihara

Tanda Bhakti Bandung, lochu Vihara Tanda Bhakti Bandung, tim pembaca sutra antara lain

Romo Agus, Chen Fu Rong, Chen Cong Wu, Chen Run Niang, Zheng Si Qiang, Luo Ying Lian, Lin Qiu Rong, Cleary dan tokoh lainnya.

Selanjutnya Chen Fu Rong, Chen Cong Wu, Chen Run Niang, Cleary menyalakan lilin

lima warna melambangkan kesetiaan (biru), kebijaksanaan (kuning), kebajikan (merah), kesucian (putih) dan semangat (oranye).

Seterusnya, tim pembaca sutra memimpin semua yang hadir melakukan ritual sem-

bahyang menyanyikan kidung pujian memuji Sang Buddha.

Kemudian jajaran dewan pengurus dan para jemaat secara bergiliran memandikan Rupang Buddha dengan khuyuk dan khidmat. • idn/din



Salah seorang pengurus menyalakan lilin dalam pelaksanaan ritual pemandian Rupang Buddha.



Suasana ritual puja pemandian Rupang Buddha.